BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian BAB I sampai dengan BAB IV mengenai pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dan *Non Performing Loan* terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2017, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

   Hasil Korelasi parsial Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) menunjukan arah negatif dan memiliki hubungan yang sangat rendah . Hal ini menunjukan bahwa ketika Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional meningkat, maka *Capital Adequacy Ratio* akan menurun. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa secara parsial rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan . Hal ini menunjukan bank yang tidak dapat mengendalikan Biaya Operasional akan menyebabkan bank tidak efisien. Tidak efisiennya bank akan dapat mengurangi modal dikarenakan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak dapat ditutupi oleh pendapatan operasional

2. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil Korelasi parsial Non Performing Loan (NPL) menunjukan arah negatif dan memiliki hubungan yang sangat rendah . Hal ini menunjukan bahwa ketika Non Performing Loan meningkat, maka *Capital Adequacy Ratio* akan menurun. Berdasarkan hasil uji t menunjukan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR). Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikarenakan jika bank terdapat bukti kredit dari debitur mengalami penurunan bank melakukan penyisihan dana kredit yaitu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dapat mengurangi terjadinya risiko kredit yang dialami sehingga tidak mempengaruhi modal

5.2 Saran

1. Saran Praktis

1) Bank harus menjaga rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) apabila rasio ini terlalu tinggi menunjukan bank tidak efisien dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. yang akan menyebabkan modal berkurang dikarenakan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak bisa ditutupi oleh pendapatan operasional
2) Bank diharapkan menjaga *Non Performing Loan* (NPL) di bawah ketentuan yang telah ada apabila rasio ini tinggi bank akan mengalami ketidak lancaran perputaran kas dan dapat mengurangi pendapatan operasional sehingga mengganggu modal

2. Bagi Peneliti

1) Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel di luar variabel yang peneliti digunakan hal ini dikarenakan variabel yang peneliti lakukan memiliki koefisien determinan yang rendah. Oleh karena itu diharapkan menggunakan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

2) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai akuntansi atas penelitian yang di peneliti terhadap Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)